

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Konsep Belajar dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Karya Imam Burhanul Islam Azzarnuji Ditinjau dalam Perspektif Teori Pendidikan Kontemporer” maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Konsep belajar dalam kitab Ta’limul Muta’allim dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu bersifat etik dan bersifat teknik. Etik meliputi niat belajar. Hendaknya seorang pelajar berniat dalam menuntut ilmu adalah untuk mencari ridha Allah, bekal di akherat, membasmi kebodohan dari dirinya dan orang lain, menghidupkan agama dan menegakkan islam karena islam akan tegak dengan ilmu, selain itu tidak dibenarkan zuhud dan takwa yang disertai dengan kebodohan. Sedangkan teknik meliputi memilih bidang ilmu, guru, teman, mengagungkan ilmu dan ulama, ketekunan dan semangat, memulai belajar, pengaturan, dan urutannya, tawakkal, waktu mencari ilmu, bersikap wara’ saat belajar.
2. Konsep belajar dalam pendidikan kontemporer, ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan. Pertama, pendidikan semakin dituntut untuk tampil dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (*output of education*). Kedua, dalam perspektif dunia kerja, orientasi pada kemampuan nyata (*what one can do*) yang dapat ditampilkan oleh lulusan pendidikan yang amat kuat. Ketiga, sebagai dampak globalisasi, maka mutu pendidikan suatu komunitas atau kelompok masyarakat, tidak hanya diukur berdasarkan kriteria dalam internal mereka melainkan juga harus dibandingkan dengan kualitas pendidikan komunitas lain. Terakhir, sebagai masyarakat religius, maka pendidikan yang diharapkan adalah juga harus mampu menanamkan karakter islami (kesalehan, kesopanan, kesabaran, keberanian, kearifan dan lain sebagainya). Pendidikan juga harus memunculkan kesadaran peserta didik akan persoalan-

persoalan sosial dan mendorong mereka untuk secara aktif memberikan solusi.

3. Konsep belajar yang dijelaskan dalam kitab Ta'limul Muta'allim masih sangat relevan digunakan pada ranah pendidikan kontemporer. Misalnya dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dijelaskan bahwa seseorang yang menuntut ilmu hendaknya memiliki sifat kasih sayang. Seperti pendapat Maslow, kebutuhan cinta dan kasih sayang itu mampu mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun lawan jenis, dilingkungan keluarga maupun kelompok masyarakat. Setiap individu akan berharap untuk memperoleh tempat semacam itu melebihi segala-galanya di dunia. Bahkan, mungkin ia lupa bahwa ketika ia merasa lapar, ia pernah mencemooh cinta sebagai sesuatu yang tidak perlu atau tidak penting.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran, yaitu:

1. Para pembaca

Diharapkan bagi para pembaca dapat memahami konsep belajar yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim serta relevansinya dengan teori pendidikan kontemporer serta dapat mengaplikasikannya pada ranah pendidikan formal maupun non formal. Karena Kitab Ta'limul Muta'allim ini sangat penting dibaca dan diterapkan dalam pendidikan, khususnya pendidikan islam. Kitab ini tidak hanya menjelaskan tentang bagaimana strategi belajar yang baik, akan tetapi pendidikan akhlak juga diutamakan.

2. Pendidik

- a. Pendidik hendaknya dapat menyelesaikan atau menangani anak-anak yang mengalami kesulitan belajar
- b. Pendidik hendaknya memiliki sifat sabar, kasih sayang kepada semua anak didiknya tanpa harus membedakan.

- c. Pendidik hendaknya dapat memberikan penanganan khusus apabila ada anak didik yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata disbanding siswa lainnya, sehingga dia tidak merasa canggung ketika berada dalam proses pembelajarannya.

3. Anak didik

Diharapkan anak didik tetap bersemangat dan memperhatikan guru ketika proses pembelajaran, sehingga ilmu yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah diserap dan dipahami oleh anak didik.

4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas terhadap proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan perhatian siswa sehingga penerapan konsep belajar yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

C. Kata Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur, Alhamdulillah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan peneliti sehingga hasilnya seperti yang ada sekarang ini. Dengan demikian apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan disebabkan karena keterbatasan peneliti. Untuk itu syarat yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan dan peneliti hargai demi kebaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya.

Kepada semua pihak peneliti sangat berterimakasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca budiman pada umumnya.